

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG
MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN
KEUANGAN (Studi Kasus Pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang
Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)**

TUGAS AKHIR

**Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana**



DILA ARDITHA RACHMANIA

B1031211081

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK**

2025

PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Yang bertanda tangan di bawah ini;

Nama : Dila Arditha Rachmania
Nim : B1031211081
Jurusan : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Judul Skripsi : Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Artikel dengan judul tersebut di atas, secara keseluruhan adalah murni karya penulisan sendiri dan bukan plagiat dari karya orang lain, kecuali bagian yang dirujuk sebagai sumber pustaka sesuai dengan panduan penulisan yang berlaku (lembar hasil pemeriksaan plagiat terlampir).

Apabila di dalamnya terdapat kesalahan dan kekeliruan maka sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis yang dapat berakibat pada pembatalan Artikel dengan judul tersebut di atas.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pontianak, 08 Februari 2025



Dila Arditha Rachmania
B1031211081

LEMBAR YURIDIS

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)

Penanggung Jawab Yuridis

Dila Arditha Rachmania
B1031211081

Jurusan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tgl Ujian Skripsi dan Komprehensif : 12 Desember 2024

Majelis Penguji

No.	Majelis Penguji	Nama/NIP	Tgl/Bln/Thn	Tanda Tangan
1.	Ketua Penguji	Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA.	19/12/2024	
		NIP. 197212252000122001		
2.	Sekretaris Penguji	Tiya Nurfauziah, M.Ak.	19/12/2024	
		NIP. 199709302022032017		
3.	Penguji 1	Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA.	19/12/2024	
		NIP. 197901272002122002		
4.	Penguji 2	Amanah Hijriah, SE., MSA.	19/12/2024	
		NIP. 199309112022032010		

Dinyatakan Telah Memenuhi Syarat dan Lulus
Dalam Ujian Skripsi dan Komprehensif

20 DEC 2024



Dr. Kristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA
NIP. 197906182002122003

PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI

Saya, yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Dila Arditha Rachmania
Jurusan : Akuntansi
Program Studi : S1 Akuntansi
Konsentrasi : Akuntansi Keuangan
Tanggal Ujian : 12 Desember 2024

Judul Skripsi :

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022)

Menyatakan bahwa Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Pontianak, 08 Februari 2025



Dila Arditha Rachmania

B1031211081

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul " Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Tahun 2020-2022) ". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Tanjungpura

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Garuda Wiko S.H., M.Si., selaku Rektor Universitas Tanjungpura Pontianak.
2. Ibu Dr. Barkah, S.E., M.Si., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
3. Bapak Dr. Jumhur, S.E., M.Si. selaku Wakil Dekan I Bidang Akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
4. Bapak Dr. Haryono, S.E. M.Si., Ak., CA. CPA, Asean CPA selaku Wakil Dekan II Bidang Umum dan Keuangan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
5. Bapak Juanda Astarani, S.E., M.Sc., CSRS selaku Wakil Dekan III Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
6. Ibu Dr. Nella Yantiana, S.E., M.M., Ak., CA, CMA, CPA, Ketua Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
7. Bapak Vitriyan Espa, S.E., M.S.A., Ak., C.Ht., CA, Sekretaris Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura.
8. Khristina Yunita, S.E., M.Si., Ak., CA, Ketua Program Studi dan seluruh dosen Sarjana Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan motivasi selama masa studi saya.
9. Ibu Gita Desyana, S.E., M.M., Ak., CA, selaku dosen pembimbing akademik saya yang telah meberikan bimbingan, nasihat, dan dukungan selama masa studi saya.
10. Ibu Tiya Nurfauziah, M.Ak. selaku dosen pembimbing lapangan untuk program MBKM Riset yang dengan penuh kesabaran dan keikhlasan memberikan arahan, masukan, dan bimbingan hingga penelitian ini selesai.
11. Ibu Rusliyawati, S.E., M.Si., Ak., CA. dan Ibu Amanah Hijriah, SE., MSA. selaku dosen penguji yang telah memberikan waktu, perhatian, serta masukan berharga kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

12. Kepada seluruh tim dosen yang terlibat dalam program MBKM Riset. Yang telah memberikan dedikasi, bimbingan, serta dukungan kepada mahasiswa selama pelaksanaan program ini.
13. Kepada seluruh staf akademik, staf administrasi, dan tenaga pendukung di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura atas kontribusi, kerja keras, dan komitmen yang telah diberikan dalam mendukung seluruh proses pembelajaran.
14. Kepada kedua orang tua penulis Bapak Iswandi dan Ibu Marhafizah yang telah menjadi sumber inspirasi dan kekuatan dalam setiap langkah yang saya tempuh. Saya mengucapkan terima kasih atas kasih sayang yang tiada batas, doa yang tak pernah putus, serta dukungan moral yang senantiasa menguatkan saya, selama masa studi saya.
15. Kepada saudara saudara saya serta keluarga saya khususnya Maya Annisya dan Vanny Nurul Dzihni yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada saya selama perkuliahan hingga akhir penyusunan skripsi ini.
16. Teman-teman seangkatan, khususnya teman-teman kelas B yang telah berjuang bersama selama perkuliahan.
17. Sahabat-sahabat terbaik saya, khususnya Laili, Pamela, Wulan, Neti, Yasmin, yang selalu berbagi semangat, ide, dan dukungan selama perjalanan kuliah serta dalam proses pengerjaan skripsi ini.
18. Kepada seseorang istimewa yang saya temui di penghujung perkuliahan ini, terima kasih atas kehadiran, dukungan, doa dan setiap kata penyemangat yang diberikan, meskipun pertemuan kita terjadi di akhir masa perkuliahan.
19. Kepada diri saya sendiri Terima kasih atas keteguhan hati yang telah saya bangun untuk terus melangkah maju, meski dalam perjalanan ini tidak jarang saya dihadapkan pada rintangan dan keraguan. Saya bersyukur atas keberanian saya untuk mencoba, kegigihan saya dalam belajar, dan kesabaran saya dalam menghadapi setiap tantangan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih telah percaya bahwa setiap usaha, meski kecil, adalah langkah menuju keberhasilan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis berharap akan kritik dan saran yang konstruktif dari para pembaca untuk perbaikan di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini bisa bermanfaat bagi penulis dan para pembaca.

Pontianak, 08 Februari 2025



Dila Arditha Rachmania

B1031211081

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS
LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN
MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG
TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)**

DILA ARDITHA RACHMANIA

B1031211081

ABSTRAK

Laporan keuangan menggambarkan kinerja manajemen perusahaan, sehingga harus disiapkan dengan baik dan tepat waktu. Namun, banyak faktor internal maupun eksternal yang menghalangi proses penyusunannya. Ini dapat menyebabkan salah saji dalam laporan keuangan. Tujuannya guna menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan, khususnya berfokus pada leverage, likuiditas, dan kinerja perusahaan dalam kaitannya dengan ukuran dan efisiensi perusahaan. Metode purposive sampling diterapkan dalam memilih sampel sebanyak 18 dari 43 perusahaan manufaktur di subsektor makanan dan minuman yang berpartisipasi dalam penelitian ini. Data sekunder dianalisis menggunakan regresi linier berganda melalui SPSS versi 20. Hasil penelitian menyatakan kinerja perusahaan dan leverage mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan sendiri.

Kata kunci: Ukuran Perusahaan, Kinerja Perusahaan, Likuiditas, Leverage, Kualitas Laporan Keuangan

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KUALITAS LAPORAN KEUANGAN (STUDI KASUS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2020-2022)

RINGKASAN SKRIPSI

1. Latar Belakang

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan persaingan pasar yang ketat, perusahaan, khususnya yang terdaftar di pasar modal, dituntut untuk menyajikan informasi keuangan secara transparan. Transparansi ini penting karena mencerminkan kredibilitas perusahaan dan mendukung kelangsungan operasionalnya. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), transparansi laporan keuangan merupakan kewajiban hukum dan bagian dari prinsip good corporate governance (GCG) untuk meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik.

Laporan keuangan yang transparan memberikan investor gambaran jelas mengenai kinerja dan prospek perusahaan, sehingga menjadi alat komunikasi efektif antara perusahaan dan pemangku kepentingan. Kualitas laporan keuangan, seperti keandalan dan fitur kualitatif, memotivasi manajemen untuk menjalankan bisnis dengan baik dan meningkatkan kepercayaan publik. Sebaliknya, penyalahgunaan laporan keuangan, seperti yang terjadi pada skandal PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) tahun 2017, berdampak negatif terhadap kepercayaan publik.

Penelitian ini relevan untuk mengkaji faktor-faktor internal yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, dan leverage. Studi sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam mengenai pengaruh faktor-faktor tersebut. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali temuan terdahulu terkait pengaruh karakteristik perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan paparan dalam latar belakang, maka permasalahan dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah kinerja keuangan perusahaan, yang diukur dengan rasio profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

3. Bagaimana likuiditas perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya dalam hal kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengaruhnya terhadap pengungkapan informasi keuangan?
4. Sejauh mana leverage atau tingkat utang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?
5. Bagaimana faktor eksternal, seperti regulasi pemerintah dan kebijakan akuntansi, mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, penelitian ini bertujuan untuk:

1. Menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022.
2. Mengidentifikasi pengaruh ukuran perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.
3. Memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan transparansi pasar.

4. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan analisis data sekunder dari laporan tahunan perusahaan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi hubungan antara ukuran perusahaan, kinerja, likuiditas, leverage, dan kualitas laporan keuangan. Populasi penelitian terdiri dari perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022. Metode purposive sampling digunakan untuk memilih sampel, dengan kriteria perusahaan yang bergerak di produksi makanan dan minuman, telah IPO sebelum 2020, dan memiliki laporan keuangan selama periode tersebut, serta laba positif. Dari 43 perusahaan terdaftar, diperoleh 18 perusahaan yang memenuhi kriteria, menghasilkan 54 sampel. Analisis hubungan antar variabel dilakukan menggunakan regresi linier berganda.

5. Hasil dan Pembahasan

Hasil penelitian menyatakan kinerja perusahaan dan leverage mempunyai pengaruh positif terhadap kualitas pelaporan keuangan, sedangkan ukuran perusahaan memiliki hubungan negatif. Likuiditas tidak memiliki pengaruh terhadap kualitas pelaporan keuangan sendiri.

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Penelitian menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti perusahaan kecil cenderung memiliki kualitas laporan keuangan yang lebih baik. Hal ini bertentangan dengan teori agensi, yang menyarankan perusahaan besar seharusnya memiliki kualitas laporan yang lebih baik untuk mengurangi biaya agensi. Temuan ini juga bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan pengaruh positif ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan.

2. Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang menunjukkan bahwa laporan keuangan yang baik mencerminkan kinerja yang baik. Hal ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya yang menyatakan bahwa kinerja perusahaan tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan.
3. Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek tidak memengaruhi kualitas laporan keuangan yang disajikan. Penelitian ini bertentangan dengan teori agensi dan beberapa penelitian lain yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan.
4. Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laporan Keuangan
Leverage memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan, yang berarti semakin tinggi leverage perusahaan, semakin tinggi pula kualitas laporannya. Temuan ini sesuai dengan teori agensi yang mengatakan bahwa perusahaan dengan leverage tinggi cenderung memberikan lebih banyak informasi dalam laporan keuangan. Namun, hasil ini bertentangan dengan beberapa penelitian lain yang menyatakan pengaruh negatif atau tidak signifikan dari leverage terhadap kualitas laporan keuangan.

6. Kesimpulan

Studi ini meneliti faktor-faktor yang memengaruhi kualitas pelaporan keuangan pada Perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman di BEI dari tahun 2020 hingga 2022. Hasilnya menyatakan ukuran perusahaan memiliki pengaruh negatif terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan kinerja perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kualitas laporan keuangan. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan, sementara leverage memiliki dampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Dari kesimpulan tersebut, disarankan kepada perusahaan untuk menyajikan informasi keuangan dengan akurat untuk mencegah kerugian bagi investor. Untuk peneliti selanjutnya, disarankan untuk dapat memasukkan variabel tambahan seperti kepemilikan institusional, umur perusahaan, dan kualitas audit. Selain itu, disarankan juga untuk memperpanjang rentang waktu serta meningkatkan jumlah sampel penelitian untuk menghasilkan temuan yang lebih akurat.

DAFTAR ISI

JUDUL	
PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT	ii
LEMBAR YURIDIS	iii
PERTANGGUNGJAWABAN SKRIPSI	iv
UCAPAN TERIMA KASIH	v
ABSTRAK	vii
RINGKASAN SKRIPSI	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Kesenjangan Penelitian	3
1.3. Rumusan Masalah	4
1.4. Tujuan Penelitian	6
1.5. Kontribusi Penelitian	7
1.5.1 Kontribusi Penelitian Teoritis	7
1.5.2 Kontribusi Penelitian Praktis	8
1.6. Gambaran Konstektual Penelitian	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	11
2.1. Landasan Teori	11
2.1.1 Teori Keagenan (<i>Agency Theory</i>)	11
2.1.2 Laporan Keuangan (<i>Financial Reporting</i>)	12
2.1.3 Pengungkapan Laporan Keuangan	13
2.1.4 Kualitas Laporan Keuangan	14
2.1.5 Ukuran Perusahaan	15
2.1.6 Kinerja Perusahaan	16
2.1.7 Likuiditas	17
2.1.8 Leverage	18
2.2. Kajian Empiris	19
2.3. Kerangka Konseptual	21
2.4. Hipotesis Penelitian	21

BAB III METODE PENELITIAN	23
3.1. Bentuk Penelitian	23
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3. Data	24
3.3.1 Jenis Data	24
3.3.2 Sumber Data	25
3.3.3 Metode Pengumpulan Data	25
3.4. Populasi dan Sampel	25
3.5. Variabel Penelitian	26
3.5.1 Variabel Dipenden	26
3.5.2 Variabel Independen	27
3.5.2.1 Ukuran Perusahaan	27
3.5.2.2 Kinerja Perusahaan	28
3.5.2.3 Likuiditas	29
3.5.2.4 Leverage	30
3.6. Operasional Variabel	30
3.6.1 Kualitas Laporan Keuangan	30
3.6.2 Ukuran Perusahaan	31
3.6.3 Kinerja Perusahaan	32
3.6.4 Likuiditas	32
3.6.5 Leverage	33
3.7. Metode Analisis	34
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	35
4.1. Hasil Penelitian	35
4.1.1 Uji Asumsi Kalsik	36
4.1.1.1 Uji Normalitas	36
4.1.1.2 Uji Multikolinearitas	37
4.1.1.3 Uji Heteroskedastisitas	38
4.1.1.4 Uji Autokorelasi	38
4.1.2 Analisis Regresi Linear Berganda	40
4.1.3 Uji Hipotesis	41
4.1.3.1 Uji t	41
4.2. Pembahasan	42
4.2.1 Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	42
4.2.2 Pengaruh Kinerja Perusahaan terhadap Kualitas Laporan Keuangan	42
4.2.3 Pengaruh Likuiditas terhadap Kualitas Laporan Keuangan	42
4.2.4 Pengaruh Leverage terhadap Kualitas Laporan Keuangan	43
BAB V PENUTUP	44

5.1. Simpulan	44
5.2. Rekomendasi	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif	35
Tabel 2. Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	36
Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas	37
Tabel 4. Hasil Uji Autokorelasi Durbin Watson	39
Tabel 5. Hasil Analisis Regresi Linear Berganda	39
Tabel 6. Hasil Uji t	41

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual	21
Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas	38

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Daftar Perusahaan	49
Lampiran 2 Daftar Rasio Keuangan	50
Lampiran 3 <i>Letter Of Acceptence</i>	52
Lampiran 4 Artikel	53

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di tengah ketidakpastian ekonomi global dan persaingan yang semakin ketat di pasar, perusahaan-perusahaan, khususnya yang terdaftar di pasar modal, dituntut untuk lebih transparan dalam menyajikan informasi keuangannya. Hal ini menjadi sangat penting karena informasi keuangan yang akurat, jelas, dan terbuka bukan hanya mencerminkan kredibilitas dan integritas perusahaan, tetapi juga menjadi sarana bagi perusahaan untuk memperoleh dana tambahan yang diperlukan untuk mendukung kelangsungan dan pengembangan operasionalnya. Bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), transparansi dalam laporan keuangan bukanlah sekadar pilihan, melainkan kewajiban hukum yang harus dipenuhi. Penyampaian laporan keuangan atau laporan tahunan kepada Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) menjadi bagian yang tak terpisahkan dalam menjalankan prinsip good corporate governance (GCG) yang diharapkan dapat meningkatkan akuntabilitas dan kepercayaan publik terhadap perusahaan tersebut.

Dalam hal ini, semakin lengkap dan transparan informasi keuangan yang disajikan oleh perusahaan, semakin besar pula tingkat kepercayaan yang diberikan oleh investor. Investor, baik yang bersifat individu maupun institusional, akan lebih cenderung untuk berinvestasi di perusahaan yang memiliki catatan transparansi yang baik dan terbuka mengenai kondisi keuangannya. Informasi yang transparan memberikan gambaran yang jelas tentang kinerja dan prospek perusahaan, yang sangat penting bagi investor dalam membuat keputusan investasi yang rasional. Dalam konteks ini, laporan keuangan yang disajikan tidak hanya sekedar memenuhi kewajiban regulasi, tetapi juga berfungsi sebagai alat komunikasi yang efektif antara perusahaan dan pihak luar, terutama para pemangku kepentingan yang mengandalkan informasi tersebut dalam mengambil keputusan.

Untuk menjelaskan aktivitas keuangan selama periode waktu tertentu, perusahaan menggunakan laporan tahunan dan laporan keuangan. Meskipun banyak pihak menggunakan informasi berdasarkan kepentingannya, manfaatnya bagi

pengguna bergantung pada tingkat pengungkapan (*disclosure*) laporan (Syafaat & Putra, 2020). Pelaporan keuangan perusahaan merupakan langkah penting karena bertujuan untuk menyediakan informasi keuangan. hal tersebut dapat dimanfaatkan pemangku kepentingan dalam membuat keputusan atau mencari solusi dalam mengatasi masalah yang dihadapi. Investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum merupakan pengguna utama informasi yang disajikan dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang baik harus dapat dipercaya dan andal. Selain itu, laporan keuangan juga harus memiliki fitur kualitatif, hal tersebut akan membuat manajer termotivasi untuk menjalankan bisnis dengan baik. Unsur kualitas dalam sebuah laporan sangatlah penting karena dapat meningkatkan kepercayaan publik.

Kejadian penyalahgunaan laporan keuangan dapat berdampak negatif pada pengguna laporan dan juga kepercayaan publik (Indri & Putra, 2022). Permasalahan penyalahgunaan laporan keuangan bukan hanya dihadapi oleh perusahaan di Indonesia, tetapi juga dihadapi oleh perusahaan internasional. Salah satu contoh permasalahan penyalahgunaan laporan keuangan di Indonesia adalah skandal PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA). Dalam laporan yang dipublikasikan pada Maret tahun 2019 oleh www.detik.com, penyelidikan mendalam oleh EY terhadap PT Tiga Pilar Sejahtera Food Tbk (AISA) pada 12 Maret 2019 menghasilkan temuan adanya potensi penggelembungan laporan keuangan tahun 2017 senilai Rp4 triliun. Piutang, inventaris, dan aset tetap Grup AISA dilaporkan mengalami kecurigaan inflasi. Selain itu, pada item ebitda, perusahaan grosir mengalami inflasi penjualan sebesar Rp662 miliar dan inflasi tambahan sebesar Rp329 miliar, yang mencakup bunga, pajak, depresiasi, dan pendapatan pra-amortisasi. Data internal tidak memiliki laporan keuangan yang sama, menurut temuan laporan EY (Sidik, 2019).

Studi tentang faktor yang mempengaruhi laporan keuangan perusahaan menjadi sangat relevan mengingat perubahan yang terjadi secara terus menerus dalam industri manufaktur. Beberapa penelitian terdahulu telah mengidentifikasi faktor-faktor internal perusahaan yang memengaruhi kualitas laporan keuangan. Penelitian ini berfokus pada unsur-unsur internal karakteristik perusahaan. Faktor-

faktor penentu kualitas laporan keuangan antara lain ukuran perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, dan *leverage*.

Studi-studi sebelumnya menghasilkan kesimpulan yang bervariasi mengenai pengaruh ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. (Alpi et al., 2023; Aulawy & Utomo, 2021; Aisyah et al., 2022; Chandra, 2021; Digdowiseiso et al., 2022; Fitriana & Febrianto, 2020; Indri & Putra, 2022; Indriyani & Tawas, 2022; Syarli, 2021). Dengan hasil yang berbeda, penelitian ini bertujuan untuk menguji kembali temuan penelitian terdahulu terkait pengaruh ukuran perusahaan, kinerja perusahaan, likuiditas, dan leverage terhadap kualitas laporan keuangan.

1.2. Kesenjangan Penelitian

Dalam penelitian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan, khususnya pada sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2020-2022, terdapat sejumlah kesenjangan yang ditemukan dari hasil penelitian terdahulu. Kesenjangan ini timbul karena ketidakkonsistenan antara temuan empiris yang ada dengan teori yang telah dikembangkan sebelumnya. Misalnya, ketidakkonsistenan pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan. Penelitian seperti yang dilakukan oleh (Aulawy & Utomo 2021) menunjukkan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, namun penelitian lain oleh (Indri & Putra, 2022) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan mungkin berbeda-beda tergantung pada karakteristik industri dan kondisi spesifik perusahaan. Selain itu, terdapat perbedaan temuan mengenai kinerja keuangan dan kualitas laporan keuangan, seperti yang ditemukan oleh (Fitriana & Febrianto, 2020) yang menunjukkan hubungan positif, sementara penelitian oleh (Alpi et al., 2023) menemukan bahwa meskipun kinerja keuangan membaik, tidak selalu berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan. Perbedaan ini mungkin disebabkan oleh cara pengukuran yang berbeda dalam masing-masing penelitian atau konteks industri yang berbeda. Selain itu, faktor likuiditas juga menunjukkan

hasil yang tidak konsisten, seperti penelitian oleh (Chandra, 2021) yang menunjukkan pengaruh signifikan likuiditas terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penelitian oleh (Syarli, 2021) menunjukkan hasil yang berbeda, di mana likuiditas tidak berpengaruh signifikan. Begitu pula dengan pengaruh leverage terhadap kualitas laporan keuangan yang berbeda, seperti yang ditunjukkan oleh (Digdowiseiso et al., 2022) yang menyatakan bahwa leverage berpengaruh positif, sementara (Indriyani & Tawas, 2022) menemukan bahwa leverage tidak memiliki pengaruh signifikan, bahkan pada beberapa perusahaan dengan leverage tinggi, kualitas laporan keuangan justru menurun. Terakhir, sebagian penelitian terdahulu tidak mempertimbangkan faktor eksternal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti tekanan pasar, regulasi pemerintah, atau perubahan kebijakan akuntansi. Oleh karena itu, penelitian ini berusaha untuk mengisi kesenjangan tersebut dengan menggali lebih dalam pengaruh faktor-faktor eksternal terhadap kualitas laporan keuangan, khususnya pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di BEI, yang belum banyak dibahas dalam penelitian terdahulu.

1.3. Rumusan Masalah

Dalam dunia bisnis yang semakin kompetitif, transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan sangat krusial, terutama bagi perusahaan yang terdaftar di pasar modal, seperti yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan yang terdaftar di BEI diwajibkan untuk menyampaikan laporan keuangan yang tepat waktu dan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku. Kualitas laporan keuangan memiliki dampak besar terhadap keputusan yang diambil oleh pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, pemerintah, dan masyarakat umum. Meskipun banyak perusahaan yang secara teratur menyajikan laporan keuangan, kualitas laporan tersebut sering kali dipengaruhi oleh berbagai faktor internal dan eksternal yang berbeda, yang pada gilirannya dapat memengaruhi kepercayaan publik dan keputusan investasi.

Pada sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI selama periode 2020-2022, ditemukan perbedaan hasil penelitian mengenai faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan, seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, dan leverage. Beberapa penelitian

menunjukkan adanya pengaruh signifikan dari faktor-faktor tersebut terhadap kualitas laporan keuangan, sementara penelitian lain menunjukkan hasil yang tidak konsisten atau bahkan bertentangan. Selain itu, faktor eksternal seperti regulasi pemerintah, kebijakan akuntansi, dan kondisi pasar belum banyak dibahas dalam penelitian sebelumnya, meskipun faktor-faktor ini dapat memengaruhi pengungkapan dan penyajian laporan keuangan.

Oleh karena itu, diperlukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan menganalisis faktor-faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Penelitian ini bertujuan untuk mengatasi kesenjangan dalam penelitian terdahulu yang tidak konsisten atau belum mempertimbangkan faktor eksternal yang dapat memengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan.

Pertanyaan penelitian dalam studi ini bertujuan untuk mengkaji berbagai faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Pertama, penelitian ini akan meneliti bagaimana pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan, mengingat perusahaan besar cenderung memiliki sumber daya lebih untuk menyusun laporan yang lebih baik. Selanjutnya, penelitian ini juga akan mengeksplorasi apakah kinerja keuangan yang baik, yang diukur dengan rasio profitabilitas, berpengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, mengingat perusahaan dengan kinerja keuangan yang baik diharapkan dapat menghasilkan laporan yang lebih akurat dan dapat dipercaya. Selain itu, pertanyaan penelitian ini juga mencakup bagaimana likuiditas perusahaan mempengaruhi kualitas laporan keuangan, terutama dalam hal kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendek dan pengaruhnya terhadap pengungkapan informasi keuangan. Pengaruh leverage atau tingkat utang terhadap kualitas laporan keuangan juga akan dianalisis, untuk melihat sejauh mana tingkat utang perusahaan memengaruhi transparansi laporan keuangan dan upaya perusahaan dalam mengelola risiko finansial. Terakhir, penelitian ini akan mengkaji sejauh mana faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kebijakan akuntansi mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan manufaktur sub-sektor

makanan dan minuman yang terdaftar di BEI. Dengan mengkaji berbagai pertanyaan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan dan memberikan kontribusi terhadap perbaikan praktik pelaporan keuangan di pasar modal Indonesia, khususnya bagi perusahaan di sub-sektor makanan dan minuman.

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2022. Alasan utama penelitian ini dilakukan adalah untuk mengisi kesenjangan pengetahuan yang ada dalam literatur terkait pengaruh berbagai faktor internal dan eksternal terhadap kualitas laporan keuangan, yang mana hasilnya sering kali menunjukkan ketidakkonsistenan atau kontradiksi. Kualitas laporan keuangan yang baik sangat penting, mengingat dampaknya terhadap keputusan para pemangku kepentingan seperti investor, kreditor, dan pihak regulator.

Penelitian ini penting karena meskipun perusahaan-perusahaan tersebut diwajibkan untuk menyajikan laporan keuangan yang akurat dan tepat waktu, kualitas laporan tersebut sering kali dipengaruhi oleh faktor-faktor yang kompleks dan bervariasi. Faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, leverage, dan faktor eksternal seperti regulasi pemerintah dan kebijakan akuntansi, sering kali memberikan dampak yang berbeda-beda tergantung pada karakteristik spesifik perusahaan dan industrinya. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengaruh masing-masing faktor terhadap kualitas laporan keuangan di sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di BEI.

Selain itu, penelitian ini menawarkan solusi baru dan inovatif dengan mempertimbangkan faktor eksternal yang sebelumnya kurang diperhatikan dalam penelitian terdahulu. Faktor-faktor eksternal seperti perubahan kebijakan akuntansi, regulasi pemerintah, dan dinamika pasar dapat mempengaruhi cara perusahaan menyusun dan mengungkapkan laporan keuangannya. Dengan mengidentifikasi pengaruh faktor-faktor ini, penelitian ini berpotensi memberikan kontribusi yang

signifikan bagi perbaikan praktik pelaporan keuangan dan meningkatkan kepercayaan publik terhadap laporan keuangan perusahaan di pasar modal Indonesia, khususnya di sektor makanan dan minuman.

Penelitian ini diharapkan juga dapat memberikan rekomendasi praktis bagi perusahaan, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan, sehingga dapat mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik dan transparansi pasar yang lebih tinggi.

1.5. Kontribusi Penelitian

1.5.1. Kontribusi Penelitian Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis yang signifikan terhadap perkembangan literatur mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, khususnya pada perusahaan manufaktur sub-sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Temuan penelitian ini akan memperkaya pemahaman tentang dinamika antara faktor-faktor internal (seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, dan leverage) dan faktor eksternal (seperti regulasi pemerintah dan kebijakan akuntansi) dalam mempengaruhi kualitas laporan keuangan.

Pertama, penelitian ini akan memberikan wawasan lebih mendalam mengenai pengaruh ukuran perusahaan terhadap kualitas laporan keuangan, yang selama ini diperdebatkan dalam literatur. Penelitian ini dapat menjelaskan lebih lanjut apakah perusahaan yang lebih besar, yang memiliki lebih banyak sumber daya dan kapasitas untuk memenuhi regulasi, benar-benar menyajikan laporan keuangan yang lebih berkualitas, atau sebaliknya.

Kedua, penelitian ini juga akan memperkaya pemahaman tentang hubungan antara kinerja keuangan dan kualitas laporan keuangan. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kinerja yang baik berpengaruh positif terhadap kualitas laporan, namun temuan yang bervariasi menunjukkan bahwa hubungan ini mungkin dipengaruhi oleh konteks tertentu, seperti jenis industri dan karakteristik perusahaan. Penelitian ini akan menguji apakah hubungan ini berlaku secara konsisten dalam sektor makanan dan minuman, serta faktor-faktor lain yang dapat memoderasi hubungan tersebut.

Ketiga, penelitian ini berkontribusi dalam memahami pengaruh likuiditas dan leverage terhadap kualitas laporan keuangan. Temuan yang beragam dalam literatur menunjukkan perlunya penelitian lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana perusahaan dengan tingkat likuiditas tinggi atau tingkat utang tinggi mengelola kualitas laporan keuangan mereka. Hal ini akan memberikan kontribusi terhadap teori-teori yang membahas hubungan antara struktur modal dan kualitas laporan keuangan.

Keempat, kontribusi yang signifikan dari penelitian ini adalah penekanan pada faktor eksternal yang selama ini kurang diperhitungkan dalam penelitian sebelumnya. Dengan mempertimbangkan pengaruh regulasi pemerintah, perubahan kebijakan akuntansi, dan kondisi pasar, penelitian ini memperkenalkan dimensi baru dalam teori pengungkapan keuangan yang akan membuka peluang untuk memahami faktor-faktor eksternal yang dapat mempengaruhi transparansi dan akurasi laporan keuangan.

Secara keseluruhan, penelitian ini akan memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori-teori dalam bidang akuntansi dan pelaporan keuangan, terutama dalam konteks pasar modal Indonesia. Temuan penelitian ini dapat digunakan sebagai dasar untuk penelitian lebih lanjut mengenai praktik pelaporan keuangan di pasar modal Indonesia dan membantu memperbaiki kualitas pelaporan yang akan mendukung pengambilan keputusan yang lebih baik oleh investor dan pemangku kepentingan lainnya.

1.5.2. Kontribusi Penelitian Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis yang signifikan dalam meningkatkan kualitas pelaporan keuangan, tidak hanya bagi perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI), khususnya di sektor manufaktur sub-sektor makanan dan minuman, tetapi juga bagi berbagai pemangku kepentingan terkait, seperti regulator, investor, dan masyarakat umum. Bagi perusahaan di sektor manufaktur makanan dan minuman, temuan penelitian ini dapat memberikan wawasan praktis untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan mereka. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai pengaruh faktor-faktor seperti ukuran perusahaan, kinerja keuangan, likuiditas, dan leverage terhadap

kualitas laporan keuangan, perusahaan dapat lebih fokus pada aspek-aspek yang perlu diperbaiki agar laporan keuangan mereka memenuhi standar yang lebih tinggi, transparan, dan dapat dipercaya. Bagi regulator seperti Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), hasil penelitian ini dapat menjadi dasar untuk merumuskan kebijakan yang lebih tepat guna meningkatkan transparansi dan akuntabilitas pelaporan keuangan perusahaan. Selain itu, penelitian ini dapat membantu regulator untuk mengevaluasi dan menyempurnakan regulasi yang ada, serta memberikan pedoman yang lebih jelas bagi perusahaan dalam menyusun laporan keuangan yang sesuai dengan standar internasional dan praktik terbaik. Bagi investor dan pemangku kepentingan lainnya, temuan penelitian ini dapat memberikan pemahaman yang lebih dalam mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kualitas laporan keuangan, sehingga mereka dapat lebih percaya diri dalam mengambil keputusan investasi dan lebih kritis dalam mengevaluasi laporan keuangan perusahaan. Di sisi lain, penelitian ini juga dapat memberikan kontribusi bagi lembaga pendidikan, khususnya dalam bidang akuntansi dan manajemen, dengan menjadi bahan ajar atau referensi untuk penelitian lebih lanjut, sehingga mahasiswa dan akademisi dapat lebih memahami dinamika pelaporan keuangan, terutama dalam konteks industri manufaktur. Secara keseluruhan, kontribusi praktis dari penelitian ini diharapkan dapat membantu memperbaiki kualitas pelaporan keuangan di Indonesia, baik dari sisi perusahaan, regulator, investor, maupun masyarakat luas, sehingga meningkatkan transparansi, akuntabilitas, dan efisiensi dalam pasar modal Indonesia.

1.6. Gambaran Konseptual Penelitian

Penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kualitas laporan keuangan pada perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2022. Industri ini memiliki kontribusi signifikan terhadap perekonomian nasional dan menunjukkan ketahanan terhadap krisis, namun menghadapi tantangan seperti fluktuasi harga bahan baku, perubahan regulasi, dan persaingan ketat. Periode penelitian mencakup dampak pandemi COVID-19 dan fase awal pemulihan ekonomi, memberikan konteks unik untuk mengevaluasi faktor-faktor seperti

ukuran perusahaan, leverage, profitabilitas, struktur kepemilikan, dan tata kelola perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan memberikan wawasan bagi manajemen, investor, regulator, dan akademisi dalam meningkatkan transparansi serta akuntabilitas laporan keuangan di industri strategis ini.